

I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan inilah dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan manusia, dengan pendidikan diharapkan seseorang mampu mengembangkan potensi insan yang berkualitas dan menguasai ilmu pengetahuan.

Pendidikan yang bersifat formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal ini diatur berdasarkan ketentuan-ketentuan pemerintah dan mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional. Sedangkan

pendidikan non-formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan. Selain itu, dalam pendidikan non formal tidak ada keseragaman pola yang bersifat nasional dan modelnya sangat beragam.

Hasil belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila separo atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan konstruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain mengukur tingkat keberhasilan siswa nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang

mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa. Prestasi belajar siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika hasil belajar siswa tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan mengajar, sebaliknya jika hasil belajar siswa rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, dan beralamat di Jalan Mawar No. 1 Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan. Tujuan SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu menjadi generasi yang berkompeten dan mampu berkarya di luar pendidikan yang sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013 dan keterangan dari guru bidang studi IPS Terpadu mengenai hasil ujian Semester yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan umumnya kurang optimal.

Berikut disajikan data hasil ujian Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keerangan
	< 70	≥ 70		
VIII A	23	13	36	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70
VIII B	30	7	37	
VIII C	20	14	34	
VIII D	25	11	36	
Jumlah	98	45	143	
Persentase (%)	68.53	31.47	100	

Sumber : Guru Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai Semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sebanyak 45 siswa dari 143 siswa atau sebanyak 31,47% artinya hanya sebesar 31,47% siswa yang memperoleh KKM. Sedangkan sebanyak 98 siswa dari 143 siswa atau sebanyak 68,53% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2012/2013 masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006: 107), yakni apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa, persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah dan sebaliknya.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya (Azwar,2008: 163).

Menurut Slameto (2003: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor *internal*

Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
2. Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
3. Faktor kelelahan

b. Faktor *eksternal*

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
2. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
3. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

<http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>

diakses pada 26 Februari 2013

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik.

Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan adalah budaya membaca. Budaya membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.

Berikut disajikan data mengenai budaya membaca siswa kelas VIII SMP negeri 3 Natar Lampung Selatan yang peneliti dapat melalui observasi dan wawancara pada 36 responden.

Tabel 2. Budaya Membaca Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Budaya Membaca	Ya	Tidak	Keterangan
1	Memanfaatkan waktu luang untuk membaca	15	21	Banyaknya siswa yang diamati adalah 36 siswa
2	Suka mencari waktu dan kesempatan untuk membaca	10	26	
3	Senantiasa berkeinginan membaca	8	28	
4	Melakukan keinginan membaca dengan senang hati	13	23	

Sumber : Hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dari 36 responden yang memanfaatkan waktu luang untuk membaca berjumlah 15 siswa dan yang tidak memanfaatkannya berjumlah lebih banyak yakni 21 siswa. Kemudian dari 36 responden, hanya 10 siswa yang suka mencari waktu dan kesempatan untuk membaca sedangkan 26 siswa lainnya menyatakan sebaliknya. Selanjutnya, dari 36 responden diketahui hanya 8 siswa yang senantiasa berkeinginan untuk membaca, sedangkan yang tidak berkeinginan untuk senantiasa membaca lebih banyak yaitu 28 siswa. Dan yang melakukan kegiatan membaca dengan senang hati hanya 13 siswa, sedangkan 23 siswa tidak.

Berdasarkan penjelasan tabel 2 di atas, maka dapat diketahui bahwa budaya membaca pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Semester Ganjil Tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda-beda pula.

Hal ini dapat dilihat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan. Beberapa dari mereka banyak mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti: tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, ramai di kelas saat guru menjelaskan, melalaikan tugas yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah seperti datang terlambat dan tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan, yang kesemuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar mereka. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Kenyataannya, di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin. Hal ini dapat dilihat dari data ketidakdisiplinan siswa selama semester I Tahun Ajaran 2012/2013 sebagai berikut.

Tabel 3. Data Ketidaksiplinan Siswa Kelas VIII Periode Bulan Juli – Bulan Desember Tahun 2012 di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Pelanggaran	Banyaknya Siswa Kelas VIII yang melanggar				Jumlah	Ket.
		VIII A	VIII B	VIII C	VIII D		
1	Terlambat masuk sekolah	28	33	35	25	121	Jumlah Siswa Kelas VIII 143 siswa
2	Tidak masuk sekolah						
	a. Sakit	16	20	18	15	69	
	b. Ijin	6	7	7	2	22	
	c. Alpha	11	14	25	10	60	

Sumber Data : Dokumen BK dan TU SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan

Faktor ketiga yang diduga turut serta mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan adalah motivasi berprestasi. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individual itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Berikut disajikan data mengenai motivasi belajar siswa yang peneliti dapat melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada 36 responden.

Tabel 4. Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Motivasi Berprestasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Antusias Mengikuti Pelajaran	12	24	Banyaknya siswa yang diamati adalah 36 siswa
2	Aktif Berpendapat	8	28	

Sumber : Hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dari 36 responden yang antusias mengikuti pelajaran berjumlah 12 siswa dan yang tidak antusias berjumlah lebih banyak yakni 24 siswa. Kemudian dari 36 responden, hanya 8 orang yang aktif berpendapat dikelas sedangkan 28 lainnya menyatakan tidak aktif. Berdasarkan penjelasan tabel 2 di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Semester Ganjil Tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah. Hal ini terlihat dari tindakan siswa dalam proses belajar mengajar yang masih kurang optimal sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Sardiman (2011: 85), bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan didasari oleh adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Budaya Membaca dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Berprestasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakan.
2. Rendahnya disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan.
3. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan kurang memanfaatkan waktu untuk membaca.
4. Kurangnya kesadaran siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.
5. Rendahnya budaya membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan.
6. Kurangnya partisipasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan dalam proses pembelajaran.
7. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga berpengaruh terhadap antusias siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan dalam mengikuti pelajaran.
8. Motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan masih rendah.
9. Kurangnya pemberian motivasi berprestasi oleh guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

10. Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada disiplin belajar (X_1), budaya membaca (X_2), motivasi berprestasi (Y), dan hasil belajar (Z) pada mata pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh langsung budaya membaca terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?

4. Apakah ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?
5. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?
6. Apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?
7. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?
8. Apakah ada pengaruh budaya membaca dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?
9. Apakah ada pengaruh budaya membaca dan disiplin belajar melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya membaca terhadap motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung budaya membaca terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.
6. Untuk mengetahui pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.
7. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.
8. Untuk mengetahui pengaruh budaya membaca dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.
9. Untuk mengetahui pengaruh budaya membaca dan disiplin belajar melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII

Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran
2012/2013.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - 1) Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.
 - 2) Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan
 - 3) Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS terpadu yang belum dikaji dalam penelitian ini.
2. Secara praktis
 - 1) Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya dan berusaha untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
 - 2) Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS

Terpadu, terutama yang disebabkan oleh faktor sekolah, yaitu guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu, yaitu dengan cara pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup yang akan diteliti adalah budaya membaca (X_1), disiplin belajar (X_2), motivasi berprestasi (Y), dan hasil belajar (Z).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2012/2013.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang difokuskan pada mata pelajaran IPS Terpadu.